

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada 67 responden dengan judul “Hubungan Status Berat Badan Lahir, Pemberian ASI, dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kota Bekasi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Puskesmas Jatiluhur Kota Bekasi didapatkan dari 67 balita terdapat 60 balita (89.6%) mengalami batuk bukan pneumonia dan 7 balita (10.4%) mengalami pneumonia.
- b. Gambaran status berat badan lahir pada balita ditemukan sebanyak 67 balita mayoritas memiliki berat badan normal dengan jumlah 47 balita (70.1%), Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) ditemukan sebanyak 14 balita (20.9%), dan berat badan lahir *overweight* sebanyak 6 balita (9%).
- c. Gambaran pemberian ASI pada anak balita didapatkan balita tanpa pemberian ASI selama 2 tahun dalam penelitian sebanyak 37 dari 67 balita (55.2%) dan sejumlah balita yang diberikan ASI selama 2 tahun adalah 30 balita (50%).
- d. Gambaran responden penelitian didapatkan pengetahuan yang dimiliki ibu lebih banyak ditemukan ibu dengan pengetahuan tinggi dengan jumlah 34 responden (50.7%) dari 67 responden. Ibu yang memiliki pengetahuan rendah dalam penelitian ini mencapai 33 responden (49.3%).
- e. Hasil uji *Chi Square* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara Status Berat Badan Lahir dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Jatiluhur Kota Bekasi dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$).
- f. Hasil uji *Chi Square* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Jatiluhur Kota Bekasi dengan nilai 0,012 ($p < 0,05$).

- g. Hasil uji *Chi Square* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Jatiluhur Kota Bekasi dengan nilai $p < 0,005$ ($p < 0,05$)

V.2. Saran

Hasil kesimpulan dari penelitian dengan judul “Hubungan Status Berat Badan Lahir, Pemberian ASI, dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kota Bekasi” didapatkan beberapa saran yang disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Orang Tua

Para ibu perlu memahami faktor risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai ISPA untuk mencegah kejadian berulang pada balita. Peneliti juga menekankan pentingnya peran ibu dalam mengedukasi masyarakat mengenai faktor risiko ISPA, sehingga dapat meminimalkan kejadian ISPA pada balita.

b. Bagi Instansi Kesehatan dan Instansi Pemerintah Kota Bekasi

Disarankan kepada institusi kesehatan dapat memberikan pelayanan kesehatan berupa pemberian edukasi dan sosialisasi mengenai ISPA sehingga dapat meminimalisir angka kejadian ISPA dan mencegah terjadinya ISPA berulang pada balita,

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memulai penelitiannya dengan mengembangkan faktor-faktor lainnya seperti status gizi, perilaku PHBS, sanitasi lingkungan yang belum dibahas dalam penelitian ini.